

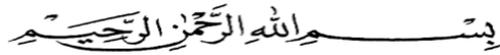


BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE AMKOP MAKASSAR
EDISI REVISI
2016**

SAMBUTAN



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas khususnya di Perguruan Tinggi STIE AMKOP Makassar, maka sangat perlu untuk mengembangkan ilmu lewat karya-karya para Dosen, **“Buku Panduan Penulisan Skripsi edisi Revisi”** untuk Mahasiswa STIE AMKOP oleh tim dosen STIE AMKOP Makassar. Dengan lahirnya karya ini saya berbangga sekali karena disamping untuk mengembangkan kemampuan pemikiran penulisnya dalam pembuatan karya ilmiah, buku ini juga sangat membantu dalam proses akhir perkuliahan yang akan dihadapi setiap mahasiswa, bahkan saya berharap kepada saudara–saudara yang telah melakukan revisi pada buku panduan ini untuk selalu mengembangkan ilmunya dalam bidang lain sehingga dapat mengisi dan terstruktur dalam kesempurnaan untuk kemajuan STIE AMKOP dimasa yang akan datang. Kepada semua rekan–rekan dosen dan para mahasiswa, saya berharap kiranya karya ini dapat menjadi panduan dan dapat merangsang menumbuhkan inisiatif bagi staf pengajar lainnya untuk mengusahakan karya serupa, sehingga dapat kita nikmati untuk akhirnya disumbangkan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP. Dan lebih penting lagi kepada mahasiswa agar dapat pedoman dalam penulisan skripsi dan karya ilmiahnya yang didasarkan pada hasil penelitian, semoga harapan ini terwujud dan Buku Panduan Penulisan Skripsi edisi Revisi karya dari tim dosen ini bermanfaat adanya. Amiin.

*Billahi Taufiq Walhidayah
Wassalamu Alikum Wr. Wb*

Makassar, November 2016.

Ketua
STIE AMKOP Makassar

Bahtiar Maddatuang, SE. M.Si.

PENGANTAR

Tugas Akhir (Skripsi) adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, dibawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Tugas Akhir dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu program studi. Tugas Akhir (Skripsi) yang dimaksud dalam pedoman ini mencakupi, tetapi tidak terbatas pada, skripsi, tesis, dan rancangan yang dihasilkan oleh civitas akademika STIE AMKOP Makassar.

Karya tersebut akan menjadi bagian dari koleksi Perpustakaan STIE AMKOP Makassar, yaitu karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika STIE AMKOP Makassar, tulisan tentang STIE AMKOP Makassar, dan tentang tokoh STIE AMKOP Makassar. Dalam upaya mendokumentasikan seluruh koleksi STIE AMKOP Makassar, baik dalam format tercetak maupun digital, diperlukan ***Pedoman Penulisan Skripsi edisi Revisi*** yang dapat digunakan di Program Studi Manajemen dan Akuntansi STIE AMKOP Makassar.

Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi dan Tim yang dikoordinasikan oleh Perpustakaan STIE AMKOP Makassar, dan diterbitkan dengan tujuan memberikan tuntunan kepada penulis tugas akhir (skripsi). Tim Penyusun memberi kesempatan kepada Program Studi untuk membuat petunjuk tambahan mengenai hal-hal yang tidak diatur dalam pedoman ini.

Pedoman ini disahkan penggunaannya melalui **SK Ketua STIE AMKOP Makassar Nomor: 512/V.1/STIE AMKOP/X/2016 tanggal 29 Oktober 2016** dan wajib digunakan oleh civitas akademika STIE AMKOP Makassar sebagai panduan penulisan tugas akhir.

Makassar, November 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
PENGANTAR	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I KETENTUAN UMUM	1
A. Pendahuluan	1
B. Skripsi Sebagai Tugas Akademik	1
C. Syarat-Syarat Memprogram Skripsi	2
D. Pembimbingan Skripsi	2
E. Prosedur Penyusunan Skripsi	2
F. Pembuatan Proposal	2
BAB II KERANGKA PENULISAN PROPOSAL	5
A. Bagian Awal	5
B. Bagian Isi	5
C. Bagian Akhir	7
BAB III KERANGKA PENULISAN SKRIPSI	8
A. Metode Penelitian Kuantitatif	8
I. Bagian Awal	9
II. Bagian Isi	13
III. Bagian Akhir	21
B. Metode Penelitian Kualitatif	22
I. Bagian Awal	22
II. Bagian Isi	22
III. Bagian Akhir	23
BAB IV TEKNIK PENULISAN	34
A. Tata Penyusunan Dan Penempatan Judul	34
B. Pengkodean Struktur Skripsi	35
C. Cara Menulis Kutipan Dan Sumber Kutipan	35
D. Teknik Penyajian Data	38
E. Penulisan Daftar Pustaka	38
F. Petunjuk Pengetikan	41
BAB V PENILAIAN	44
A. Ujian Skripsi	44
B. Penilaian Skripsi	45
C. Perbaikan Skripsi	45
LAMPIRAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Formulir Pengajuan Judul Skripsi.....	47
Lampiran 2 Contoh Sampul Judul Proposal Penelitian.....	48
Lampiran 3 Contoh Sampul Judul Skripsi	49
Lampiran 4 Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	50
Lampiran 5 Contoh Halaman Persetujuan Skripsi	51
Lampiran 6 Contoh Lembar Pengesahan Untuk Proposal.....	52
Lampiran 7 Contotoh Lembar Pengesahan Untuk Skripsi	53
Lampiran 8 Contoh Abstrak Skripsi	54
Lampiran 9 Format Penilaian Proposal Penelitian	55
Lampiran 10 Format Penilaian Skripsi	56
Lampiran 11 Format Penilaian Proposal Penelitian (Untuk Dosen Penguji Yang Tidak Hadir)	57
Lampiran 12 Format Penilaian Skripsi (Untuk Dosen Penguji Yang Tidak Hadir)	58
Lampiran 13 Format Nilai Ujian Proposal Penelitian	59
Lampiran 14 Format Nilai Ujian Skripsi	60
Lampiran 14 Contoh Pernyataan Keaslian (tidak Plagiat)	61

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Pendahuluan

Setiap perguruan tinggi mempunyai ketentuan baku mengenai persyaratan untuk menyelesaikan studi mahasiswanya. Salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Program Studi Manajemen dan Akuntansi jenjang sarjana (S-1) adalah membuat tugas akhir (skripsi).

Banyak model atau bentuk yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi, akan tetapi agar terdapat keseragaman mutu, perlu disusun buku pedoman tersendiri. Buku pedoman ini menyajikan bagian-bagian penting sebagai acuan, baik bagi mahasiswa dalam melakukan tugas penulisan maupun dosen pembimbing penulisan skripsi.

B. Skripsi Sebagai Tugas Akademik

Skripsi merupakan tugas akhir akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau kajian bahan bacaan dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat dan terarah kepada pemecahan masalah (*problem solving*).

Ruang lingkup materi skripsi adalah di bidang Ilmu Ekonomi yang dikembangkan dalam Program Studi Manajemen dan Akuntansi STIE AMKOP. Judul skripsi harus sesuai dengan program studi yang diikuti mahasiswa.

Skripsi berbobot 5 Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Syarat-Syarat Memprogram Skripsi

1. Terdaftar sebagai mahasiswa STIE-AMKOP dan mengisi KRS pada semester berjalan.
2. Telah menyelesaikan beberapa mata kuliah dengan jumlah SKS minimal **120 SKS** dan tercatat sebagai mahasiswa semester 7 (tujuh).
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) saat pengajuan penulisan skripsi minimal 3,00.

4. Memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan

D. Pembimbingan Skripsi

1. Dalam melaksanakan tugas penulisan skripsi, seorang mahasiswa akan dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing.
2. Pembimbingan skripsi ditentukan oleh Tim Komisi Sarjana dan ditetapkan oleh Wakil Ketua 1 Bidang Akademik melalui surat keputusan (SK).
3. Untuk memperlancar proses pembimbingan, pembimbing skripsi perlu menetapkan jadwal bimbingan pada setiap mahasiswa yang menjadi bimbingannya.
4. Dosen pembimbing wajib mengisi Kartu Bimbingan Skripsi (mahasiswa supaya meminta kepada dosen pembimbing untuk mengisi Kartu Bimbingan Skripsi) pada setiap konsultasi atau pembimbingan penulisan skripsi berlangsung.

E. Prosedur Penyusunan Skripsi

Prosedur penyusunan dan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa meminta transkrip nilai kepada BAAK untuk pengecekan jika persyaratan IPK dan nilai telah memenuhi persyaratan, mahasiswa diperbolehkan meneruskan proses pengajuan judul.
2. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul skripsi yang telah disediakan oleh Kaprodi masing-masing.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir pengajuan judul skripsi yang telah diisi beserta persyaratan yang telah ditentukan kepada Kaprodi masing-masing.
4. Wakil Ketua Bidang Akademik menerbitkan SK Panitia, Pembimbing dan Penguji Skripsi sesuai dengan judul yang telah disetujui oleh **Tim Komisi Sarjana** dan diketahui Ketua STIE AMKOP.
5. Ketua Program Studi menerbitkan surat pengantar pembimbingan skripsi dan surat kesediaan pembimbingan untuk diserahkan kepada dosen pembimbing oleh mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa menyerahkan kembali surat kesediaan pembimbingan yang telah ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi kepada Ketua Program Studi.

F. Pembuatan Proposal

1. Mahasiswa membuat proposal penelitian di bawah bimbingan Tim Pembimbing Skripsi.

2. Mahasiswa menseminarkan proposal penelitiannya dihadapan Tim Penguji yang ditugaskan oleh Wakil Ketua Bidang Akademik.
3. Mahasiswa memperbaiki proposal penelitiannya dengan memperhatikan saran-saran Tim Penguji di bawah bimbingan Tim Pembimbing.
4. Proposal yang telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Proposal yang disahkan dengan tanda tangan Tim Pembimbing Skripsi.
5. Setelah proposal penelitian diperbaiki sesuai point 5 serta meminta surat izin penelitian dari LP3M, mahasiswa melanjutkan proses penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing skripsi.

Mahasiswa mengajukan judul skripsi kepada Ketua Program Studi masing-masing dengan melampirkan:

- Transkrip nilai yang sudah ditempuh
- Uraian singkat tentang fenomena masalah, teori utama dari variabel yang akan diteliti dan metodologi penelitiannya.

Penyeleksian judul, pembimbingan dan penguji oleh Tim Komisi Sarjana

Mahasiswa membuat proposal penelitian dibawah bimbingan Pembimbing I dan Pembimbing II

Menseminarkan Proposal Penelitian

Memperbaiki proposal penelitian dengan berkonsultasi kepada Tim Pembahas dan mendapat persetujuan Tim Pembimbing

Meminta surat izin penelitian kepada LP3M setelah perbaikan Usulan Penelitiannya dikonsultasikan Tim Pembahas dan disetujui oleh Tim Pembimbing

Melakukan Penelitian

Menyelesaikan penulisan skripsi berdasarkan hasil penelitian dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

Mendaftar Ujian Skripsi kepada Ka. Prodi masing-masing setelah skripsi disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II

Mengikuti Ujian Skripsi

Memperbaiki skripsi berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi dan Komprehensif dibawah bimbingan Tim Penguji

Menyerahkan Skripsi yang sudah disetujui oleh Tim Penguji dan pembimbing kepada Ketua Program Studi masing-masing

BAB II KERANGKA PENULISAN PROPOSAL

Proposal penelitian skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Masing-masing bagian tersebut akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut.

A. Bagian Awal

1. Sampul atau Cover Depan

Sampul atau cover depan proposal berisi :

- a. Proposal dan Skripsi
- b. Judul Penelitian : Judul Penelitian harus dibuat singkat, jelas mencakup semua hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak bermakna ganda.
- c. Lambang STIE-AMKOP Makassar berbentuk bunga teratai dan buku terbuka yang berjumlah 3 (tiga) dalam sebuah lingkaran.
- d. Nama, NIM, dan Program Studi: Nama ditulis lengkap (tidak boleh disingkat) dan dibawah ditulis NIM dan Program Studi.
- e. Institusi, dan tahun proposal disahkan

Contoh halaman sampul atau cover depan proposal penelitian dapat dilihat pada Lampiran 2 dan 3

2. Halaman Persetujuan, yang terdiri atas :

- a. Proposal
- b. Judul Penelitian
- c. Nama Mahasiswa
- d. NIM
- e. Tanggal Seminar
- f. Nama dan tanda tangan pembimbing I dan pembimbing II
- g. Mengetahui Ketua STIE-AMKOP Makassar

Contoh halaman persetujuan proposal dapat dilihat pada Lampiran 4

B. Bagian Isi

Proposal terdiri dari tiga komponen yaitu latar belakang masalah, tinjauan teori dan metode penelitian. Hal lain yang tidak boleh diabaikan dalam penyusunan proposal disini adalah bahwa rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan hendaknya teliti, singkat, jelas, relevan dan konsisten.

Berikut ini dipaparkan secara sistematis penyusunan proposal dengan metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif yang baik dan benar.

I. Proposal Penelitian Kuantitatif

Bagian pokok dari proposal penelitian kuantitatif terdiri dari :

Halaman Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Kaitan Manajemen/Akuntansi dengan Variabel Penelitian
- 2.3 Teori Variabel Bebas
- 2.4 Teori Variabel Terikat
- 2.5 Kerangka Konseptual
- 2.6 Hipotesis

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Desain Dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi, Sampel dan *Teknik Sampling*
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis
- 3.7 Definisi Operasional Variabel

Daftar Pustaka

Lampiran : Instrumen Penelitian

II. Proposal Penelitian Kualitatif

Bagian pokok dari proposal penelitian kualitatif lebih fleksibel daripada penelitian kuantitatif. Berikut ini adalah bagian inti proposal penelitian kualitatif :

Halaman Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Fokus Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Tinjauan Teori yang Berkaitan dengan Fokus Penelitian yang dikaji
- 2.2 Kerangka Pemikiran dan Pertanyaan Penelitian

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Informan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Daftar Pustaka

Lampiran: Instrumen Penelitian

C. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi : Daftar Pustaka dan Lampiran (bila ada)

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi keseluruhan literatur atau referensi beserta pengarangnya yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

2. Lampiran

Lampiran pada proposal bisa berupa daftar pertanyaan / kuesioner (kalau ada) atau hal lain yang dianggap perlu.

BAB III

KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif dalam penulisan skripsi. Perbedaan Kerangka Penulisan skripsi antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut :

A. Metode Penelitian Kuantitatif

Komponen penelitian skripsi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut :

I. Bagian Awal mencakup:

1. Lembar Judul
2. Lembar Persetujuan
3. Lembar Pengesahan
4. Kata Pengantar
5. Abstrak (*Indonesia dan Inggris*)
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran

II. Bagian Isi mencakup :

1. Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

2. Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Kaitan Manajemen/Akuntansi dengan Variabel Penelitian
- 2.3 Teori Variabel Bebas
- 2.4 Teori Variabel Terikat
- 2.5 Kerangka Pemikiran
- 2.6 Hipotesis

3. **BAB III Metode Penelitian**
 - 3.1 Desain Dan Pendekatan Penelitian
 - 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 3.3 Populasi, Sampel dan *Teknik Sampling*
 - 3.4 Instrumen Penelitian
 - 3.5 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.6 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis
 - 3.7 Definisi Operasional Variabel

4. **Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**
 - 4.1 Gambaran Umum
 - 4.2 Hasil Penelitian
 - 4.3 Pembahasan

5. **Bab V Simpulan dan Saran**
 - 5.1 Simpulan
 - 5.2 Saran

III. Bagian Akhir mencakup :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran: instrumen dan hasil pengolahan data
3. Riwayat hidup penulis

Penjelasan lebih lanjut dari bagian bagian skripsi dijelaskan sebagai berikut :

I. Bagian awal

1. Lembar Judul

Lembar judul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar berisikan judul skripsi, nama dan nomor mahasiswa logo STIE AMKOP dan pernyataan mengenai tujuan skripsi, serta nama kampus dan tahun penulisan. Kulit muka luar skripsi (*hard cover*) dibuat dari karton tebal dilapisi *linen* dengan warna biru *dongker* dan disampul plastik bening. Semua huruf dan logo pada kulit muka luar dicetak dengan tinta warna emas. Kulit muka dalam dibuat dari kertas HVS 80 gram berwarna putih dan semua huruf serta angka yang ada pada kulit dalam dicetak dengan tinta warna hitam (lihat lampiran 2).

2. Lembar pernyataan

Lembar pernyataan berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian penelitian atau merupakan hasil karya pribadi dan ditandatangani diatas materai Rp. 6000,- (lihat lampiran 15).

3. Lembar Persetujuan

Lembar ini memuat tanda tangan dosen pembimbing skripsi (DPS) sebagai bukti bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan dalam, ujian skripsi dan telah memenuhi persyaratan akademik (lihat lampiran 3)

4. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan diperuntukan bagi tanda tangan Tim Penguji Skripsi sebagai bukti bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan dalam ujian skripsi dan telah memenuhi persyaratan akademik (lihat lampiran 4).

5. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan ungkapan pribadi penulis yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan skripsi. Bagian akhir dari kata pengantar adalah ruang untuk mencantumkan tempat, tanggal ditulisnya skripsi, singkatan nama (inisial) di bagian bawah sebelah kanan. Kata pengantar hendaklah singkat, jelas, dan tidak lebih dari dua halaman dan diketik 1,5 spasi.

6. Abstrak

Abstrak adalah gambaran singkat tentang isi skripsi secara keseluruhan yang memuat identitas peneliti, judul penelitian, jumlah halaman, tujuan penelitian, metode penelitian, analisi data, temuan penelitian, kesimpulan dan saran. Abstrak ditulis paling banyak 2 halaman (kurang lebih 200 kata) dan diketik 1 spasi (lihat lampiran 8)

Contoh abstrak:
Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Fulan (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kelurahan Bontokamase, Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor—faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha nelayan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden 51 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja dan teknologi sebagai variabel *independen* dan pendapatan usaha nelayan sebagai variabel *dependen*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyusun kebijakan dan strategi yang efektif dan efisien untuk kegiatan terhadap menstimulus peningkatan pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Bulukumba

Kata kunci: *Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja, Teknologi.*

Contoh abstract:
Bahasa Inggris

ABSTRACT

Fulan (2016). *Analysis Of The Factors Influencing The Level Of Income In Bontokamase Village District Herlang Bulukumba Fishing Effort.*

This study aims to identify and analyze factors that affect income levels of fishing effort in Bontokamase Village District Herlang Bulukumba.

The data used are primary data by the number of respondents 51 people. The variable in this study is the working capital, labor, and technology work experience as an independent variable fishing revenue as the dependent variable. Hypothesis testing is performed by multiple linear regression analysis, hypothesis testing before first tested the classical assumptions.

The results of this study indicate working capital, labor, work experiensi, and technology significant effect on operating income of

fishermen in BontokamaseVillage, District Herlang Bulukumba. Thus the resultsof this study are expected to be useful in formulating policies and strategies for effective and efficient way to stimulate the activity of the business income of fishermen in the district Bulukumba.

Keywords: *Working Capital, Labor, Work Experience, Technology.*

7. Daftar isi

Daftar isi merupakan petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian skripsi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika skripsi. Format sistematika daftar isi adalah:

- a. Kata Pengantar
- b. Abstrak (*Indonesia dan Inggris*)
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel
- e. Daftar Gambar
- f. Judul-judul bab dengan rinciannya (sub bab)
- g. Daftar Pustaka
- h. Lampiran-lampiran
- i. Riwayat Hidup Penulis.

8. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tercantum. Daftar tabel dibuat apabila jumlah tabelnya lebih dari empat. Contoh daftar tabel dapat dilihat dibawah ini:

4 cm	
DAFTAR TABEL	
Judul Tabel	
Nomor	Halaman
1. Time Schedul Penelitian	10
2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan	25
3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Masa Kerja	26
4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Usia	27
5. Keadaan Fasilitas Kerja Pegawai	29

9. Daftar gambar

Semua gambar yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar tercantum. Daftar Gambar dibuat apabila gambarnya lebih dari 4 (empat). Contoh daftar gambar dapat dilihat sebagai berikut :

4 cm	
DAFTAR GAMBAR	
Judul Tabel	
Nomor	Halaman
1. Peta Wilayah Objek Penelitian	50
2. Struktur Organisasi	53
3. Tingkat Pencapaian Variabel Independen	60
4. Tingkat Pencapaian Variabel Dependen	70
5. Daerah Penerimaan Ha	78

10. Daftar Lampiran

Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman dan dicantumkan dalam daftar lampiran.

II. Bagian Isi

1. Bab I Pendahuluan

a) Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala dan fakta yang memperlihatkan adanya sesuatu yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat terbentuk kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian dan kesenjangan dalam praktek ilmu ekonomi (Manajemen/Akuntansi). Gejala dan fakta tersebut dicantumkan dalam paragraf-paragraf yang menunjukkan rangkaian gagasan/pokok pikiran yang utuh dan dengan dukungan diagram, peta atau dalam bentuk lainnya sehingga dapat menampilkan fenomena masalah.

Rangkaian gagasan pokok tersebut teruatam memuat fenomena masalah dari setiap variabel dengan indikator-indikator. Adapun fenomena masalah yang diungkap terlebih dahulu adalah fenomena masalah variabel terikat. Setelah terungkap fenomena

masalah variabel terikat, baru kemudian penulis mengungkapkan fenomena masalah variabel bebas.

Berikut adalah contoh judul penelitian dari gejala-gejala yang diuraikan pada latar belakang permasalahan:

- i. Pengaruh Etos Kerja terhadap Kepemimpinan Pejabat eselon IV di Kabupaten Enrekang
- ii. Kinerja Pemimpin Proyek di Kota Makassar

b) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan selanjutnya dibuat rumusan masalah. Rumusan masalah ini memuat dua bagian yaitu pernyataan masalah (*problem statement*) dan pertanyaan masalah (*problem question*). Rumusan masalah untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dibuat rumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah ini bersifat umum. contoh:

1. Bagaimanakah strategi pengembangan sumber daya manusia di Dinas Pendidikan Kabupaten Enrekang?
2. Apakah krisis kepemimpinan di Kabupaten Enrekang berpengaruh terhadap kelompok tertentu untuk meraih kepemimpinan di Kabupaten tersebut?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja karyawan di Kampus STIE Amkop?

c) Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan”. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan permasalahan.

d) Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan dunia akademik maupun terhadap dunia praktis. perlu dicatat, semua penelitian bila dilakukan dengan prosedur yang baik dan benar selalu memberikan manfaat yang baik terhadap dunia praktis maupun akademik, walaupun hipotesis penelitiannya tidak teruji kebenarannya.

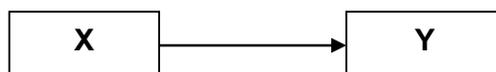
2. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam Bab II ini, peneliti menguraikan teori berdasarkan tata urutan dari *Grand Theory*, *Middle Range Theories*, dan *Small Range Theories*. Oleh karena itu dalam tinjauan pustaka ini diuraikan terlebih dahulu tentang administrasi negara, bagaimana kaitan antara ilmu ekonomi (Manajemen/Akuntansi) dengan variabel-variabel penelitian. Selanjutnya menguraikan variabel-variabel penelitian berdasarkan pendapat ahli (secara teoritis) sehingga dari setiap variabel muncul dimensi-dimensi dan dari setiap dimensi diderivasi menjadi indikator-indikator.

Dalam Bab II ini juga, penulis mengkaji hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pada bagian ini diharapkan penulis dapat menemukan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

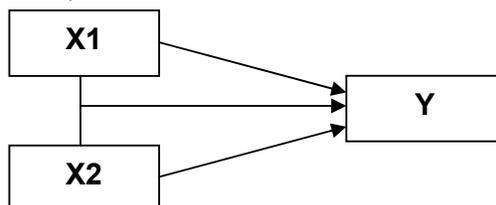
Pada bagian akhir dari tinjauan pustaka, penulis harus mengemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis. Kerangka pemikiran pada dasarnya inti sari dari tinjauan pustaka yang menjelaskan hubungan konseptual antar variabel penelitian. Dalam hubungan konseptual antar variabel penelitian ini dikemukakan teori atau pendapat ahli yang menyatakan hubungan atau pengaruh atau kaitan antar variabel penelitian. Oleh karena itu kerangka pemikiran ini berfungsi sebagai *building block* yang menjawab permasalahan penelitian secara deduktif-teoritik. Hasil kerangka pemikiran digambarkan dalam sebuah bagan.

Kerangka Pikir merupakan ringkasan tinjauan teori yang mengandung variabel yang diteliti, termasuk keterikatan antara variabel yang disajikan dalam bentuk diagram. Berikut ada beberapa contoh pola hubungan antar variabel yang diteliti:



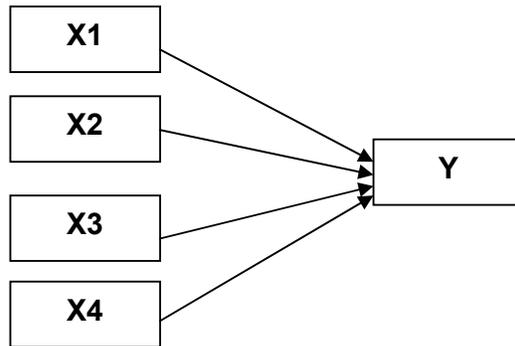
Keterangan: X = Variabel Independen, Y = Variabel Dependen,

atau,



Keterangan: X1 dan X2 = Variabel Independen, Y = Variabel Dependen,

atau,



Keterangan: X1, X2, X3, dan X4 = Variabel Independen, Y = Variabel Dependen

Adapun hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang dihasilkan secara deduktif-teoritik.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang metode penelitian; definisi operasional dan atau operasionalisasi variabel; populasi, teknik sampling dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

Pada dasarnya dikenal banyak metode penelitian antara lain: teori eksperimental, studi kasus, dan evaluasi, serta survey dan deskriptif-eksplanatori. Penelitian dalam bidang Manajemen dan Akuntansi metode yang seringkali dipergunakan adalah kuasi eksperimental, studi kasus dan evaluasi, serta survey dan deskriptif eksplanatori.

Matode teori eksperimental digunakan apabila mahasiswa ingin meneliti hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel (tidak hanya mengkaji hubungan korelasional).

Metode studi kasus digunakan apabila mahasiswa ingin secara mendalam pada kelompok masyarakat/organisasi serta membuat generalisasi.

Metode evaluasi digunakan apabila mahasiswa ingin memahami, memutuskan, atau menilai sesuatu dengan cara membandingkan standar dengan kenyataan.

Mahasiswa dapat menggunakan metode lain dengan tetap mendasarkan pada referensi yang memadai.

a) Desain dan Pendekatan Penelitian

Berbagai macam pendekatan yang digunakan dan dapat dipilih salah satu diantaranya adalah Penelitian kuantitatif dan Penelitian kualitatif. Metode survei banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan untuk penelitian kualitatif seringkali menggunakan studi kasus.

b) Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian disebutkan secara jelas, dan alasan memilih lokasi dengan menyebutkan nama dan bentuk perusahaan beserta alamat dimana perusahaan itu berada .

c) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak dijelaskan oleh mahasiswa yang menjadi sasaran generalisasi penelitian. Sedangkan yang dimaksud elemen di sini dapat berupa manusia, desa, sistem, dan sebagainya. Sampel adalah wakil dari populasi. Keputusan untuk mengambil sampel itu sah apabila temuan dalam sampel tersebut akan dipakai untuk menjelaskan populasi.

Mahasiswa harus menjelaskan populasi beserta besarnya dan cara penarikan sampel. Populasi harus dijelaskan sifat-sifatnya karena ukuran sampel (*sample size*) dan teknik penarikan sampel (*sampling technique*) sangat tergantung pada karakteristik populasi (bukan menjelaskan konsep populasi dan sampel).

d) Instrumen Penelitian

Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan menggunakan lima instrumen. Skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen (Likert, dll), prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

e) Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa harus menjelaskan teknik pengumpulan data seperti observasi, telaah dokumen, penyebaran angket dan test, dengan instrumen pengumpulan data antara lain panduan observasi, panduan wawancara, panduan telaah dokumen, kuesioner (angket) dan test.

Penetapan penggunaan jenis metode dan instrumen harus disesuaikan dengan permasalahan penelitiannya. Suatu penelitian mungkin hanya membutuhkan penyebaran angket sebagai metode pengumpulan datanya dilain pihak, penelitian mungkin memerlukan juga wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan datanya,

f) Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pada bagian ini mahasiswa harus menjelaskan proses pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitiannya. Pengolahan dan analisis data tergantung pada jenis datanya apakah kualitatif atau kuantitatif. Untuk data kualitatif (misalnya hasil wawancara yang terekam dalam kaset) mahasiswa menjelaskan bahwa rekaman tersebut akan dituangkan (*ditranskripkan*) secara tertulis. Setelah proses transkrip selesai maka data tersebut dianalisis sesuai dengan prinsip-prinsip analisis data kualitatif.

Untuk analisis data kuantitatif mahasiswa wajib menjelaskan teknik statistik yang akan dipergunakan. Misalnya mahasiswa menjelaskan bahwa statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif seperti tendensi sentral (mean, median, modus, kuartil, desil, presentil), karena tujuan penelitiannya memang hanya ingin mendeskripsikan tendensi sentral dari obyek penelitiannya. Contoh lain, mahasiswa menjelaskan bahwa yang bersangkutan akan menggunakan analisis korelasi *product moment*, karena peneliti ingin menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dan jenis data yang akan dianalisisnya bersekala interval.

Penentuan teknik pengolahan analisis data secara statistik harus memenuhi persyaratan. Misalnya apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametik. Sedangkan apabila data yang diolah distribusinya tidak normal, maka harus digunakan statistik nonparametik.

g) Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut spesifik (tidak bermakna ganda) dan terukur (dapat diamati dan dapat diukur). Dengan demikian definisi operasional adalah suatu definisi yang

diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel. Operasionalisasi variabel penelitian adalah proses perubahan definisi konseptual menjadi definisi operasional.

CONTOH 1 (Metode Penelitian Kuantitatif)

Permasalahan dan Rumusan Masalah :

Apakah terdapat hubungan antara etos kerja dengan kualitas kepemimpinan Pejabat Eselon IV di Kabupaten Enrekang?

Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat deskripsi tentang hubungan antara etos kerja dengan kualitas kepemimpinan pejabat eselon IV di Kabupaten Enrekang

Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan etos kerja dan kualitas kepemimpinan dan dijadikan referensi untuk peneliti yang berminat mengkaji kualitas kepemimpinan pejabat.

Definisi Operasional Variabel :

Yang dimaksud dengan Etos Kerja adalah suatu perilaku individu dalam bekerja yang merupakan refleksi dari sikap dan perasaan individu terhadap kerja.

Indikator-indikator variabel :

1) tanggungjawab, 2) keuletan, 3) semangat, 4) kemandirian.

Hipotesis: .

Terdapat hubungan positif antara etos kerja dengan kualitas kepemimpinan pejabat eselon IV di Kabupaten Enrekang.

CONTOH 2 (Metode Penelitian Kuantitatif)

Permasalahan dan Rumusan Masalah :

Apakah iklim kerja organisasi dapat mempengaruhi (dapat digunakan untuk memprediksi) semangat kerja pegawai di Dinas Pertambangan dan Energy Kabupaten Enrekang

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Pengaruh Iklim Kerja Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energy Kabupaten Enrekang

Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi dan pemikiran dalam mengambil dalam proses pengambilan suatu kebijakan di Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Enrekang

Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud dengan iklim kerja dalam penelitian ini adalah suatu suasana yang menunjukkan adanya harmonisasi antar komponen dalam organisasi, sehingga dapat menumbuhkan suatu persepsi yang sama dan searah.

Indikator-Indikator Variabel

(1) Kepemimpinan (2) fasilitas kerja (3) human relation dan (4) kemampuan menggerakkan staf

Hipotesis

1. Terdapat pengaruh yang signifikan iklim kerja organisasi terhadap semangat kerja pegawai di Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Enrekang

5. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sub judul ini dapat diganti dengan judul penelitian. Format penyajian hasil penelitian dimulai dari teori yang akan diuji, analisis data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan yang diajukan.

6. BAB V Simpulan Dan Saran

a. Simpulan

Simpulan dirumuskan atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas permasalahan penelitian dan atau hasil pengujian hipotesis yang dinyatakan di bab II. Simpulan (*conclusion*) bukan merupakan pertanyaan penelitian. Simpulan merupakan jawaban atas masalah penelitian.

b. Saran

Saran merupakan tindak lanjut dari kesimpulan berupa anjuran atau rekomendasi, yang menyangkut aspek operasional kebijaksanaan. ataupun konsepsi. Saran hendaknya bersifat kongkrit, realitis, praktis dan terarah kepada pemecahan masalah. Saran hendaknya jelas tertuju kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya baik untuk praktisi maupun akademisi.

III. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi. Pemilihan bahan-bahan pustaka harus benar-benar sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi. Mahasiswa tidak boleh memasukkan buku, artikel/jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang tidak dikutip dalam skripsinya.

Sumber yang ditulis dalam daftar pustaka adalah sumber-sumber yang dikutip dan dirujuk dalam pembahasan. Semua daftar pustaka baik yang berbentuk buku, artikel/jurnal maupun peraturan perundang-undangan, penulisannya tidak dikelompokkan berdasarkan jenisnya tetapi disusun secara *alphabetis*.

Jumlah minimal sumber bacaan/kepuustakaan adalah 25 buah termasuk didalamnya buku, artikel/jurnal dan dokumen-dokumen lainnya.

2. Lampiran

Lampiran berisi segala bahan yang berkaitan dengan skripsi dan berfungsi melengkapi penjelasan/uraian. Di samping itu, dilampirkan pula instrumen penelitian seperti kuesioner, panduan wawancara, panduan observasi, panduan telaah dokumen, dan tes yang digunakan dalam pengumpulan data.

3. Riwayat hidup

Riwayat hidup penulis antara lain mencakup :

- a. Nama penulis
- b. Tempat dan tanggal lahir

- c. Alamat rumah dan nomor telepon
- d. Status perkawinan
- e. Riwayat pendidikan

B. Metode Penelitian Kualitatif

Komponen penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

I. Bagian awal mencakup

- 1. Lembar Judul
- 2. Lembar Persetujuan
- 3. Lembar Pengesahan
- 4. Kata Pengantar
- 5. Abstrak (*Bahasa Indonesia dan Inggris*)
- 6. Daftar Isi
- 7. Daftar Tabel
- 8. Daftar Gambar
- 9. Daftar Lampiran

II. Bagian isi mencakup

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Fokus Permasalahan
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian

BAB II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Informan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Rencana Pengujian Keabsahan Data

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan

BAB V Simpulan Dan Saran

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

III. Bagian Akhir Mencakup

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-Lampiran
- c. Riwayat Hidup Penulis

Penjelasan lebih lanjut dari bagian-bagian skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

I. Bagian awal

1. Lembar Judul

Lembar judul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar berisikan judul skripsi, nama dan nomor mahasiswa logo STIE AMKOP dan pernyataan mengenai tujuan skripsi, serta nama kampus dan tahun penulisan. Kulit muka luar skripsi (*hard cover*) dibuat dari karton tebal dilapisi *linen* dengan warna biru *dongker* dan disampul plastik bening. Semua huruf dan logo pada kulit muka luar dicetak dengan tinta warna emas. Kulit muka dalam dibuat dari kertas HVS 80 gram berwarna putih dan semua huruf serta angka yang ada pada kulit dalam dicetak dengan tinta warna hitam (lihat lampiran 2).

2. Lembar pernyataan

Lembar pernyataan berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian penelitian atau merupakan hasil karya pribadi dan ditandatangani diatas materai Rp. 6000,- (lihat lampiran 14).

3. Lembar Persetujuan

Lembar ini memuat tanda tangan dosen pembimbing skripsi (DPS) sebagai bukti bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan dalam, ujian skripsi dan telah memenuhi persyaratan akademik (lihat lampiran 3).

4. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan diperuntukan bagi tanda tangan Tim Penguji Skripsi sebagai bukti bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan dalam ujian skripsi dan telah memenuhi persyaratan akademik (lihat lampiran 4).

5. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan ungkapan pribadi penulis yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan skripsi. Bagian akhir dari kata pengantar adalah ruang untuk mencantumkan tempat, tanggal dituliskannya skripsi, singkatan nama (inisial) di bagian bawah sebelah kanan. Kata pengantar hendaklah singkat, jelas, dan tidak lebih dari dua halaman dan diketik 1,5 spasi.

6. Abstrak

Abstrak adalah gambaran singkat tentang isi skripsi secara keseluruhan yang memuat identitas peneliti, judul penelitian, jumlah halaman, tujuan penelitian, metode penelitian, analisis data, temuan penelitian, kesimpulan dan saran. Abstrak ditulis paling banyak 2 halaman (kurang lebih 200 kata) dan diketik 1 spasi (lihat lampiran 8)

Contoh abstrak:

Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Nama :

Program Studi :

Judul :

Skripsi ini membahas kemampuan mahasiswa Program Studi Akuntansi selama mereka mengikuti Program Pembuatan Pembukuan Berdasarkan PSAK. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perkembangan pembukuan akuntansi berdasarkan PSAK harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam standar keuangan akuntansi, kemampuan sumberdaya manusia juga mendukung peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori akuntansi sesuai dengan perkembangan.

Kata kunci: Standar keuangan akuntansi, dan PSAK.

Contoh abstract:

Bahasa Inggris

ABSTRACT

Name :

Study program :

Title :

Skripsi discusses the ability of students of Accounting for them to follow the Program Making Accounting Under SFAS. This research is quantitative research with descriptive design. The results of the study suggest that the development of accounting books by SFAS should be developed in accordance with the existing components in the standard financial accounting, human resource capability also supports the improvement of students' ability to implement in accordance with the development of accounting theory.

Keywords: *Financial Standards Accounting, and SFAS.*

7. Daftar isi

Daftar isi merupakan petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian skripsi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika skripsi. Format sistematika daftar isi adalah:

- a. Kata Pengantar
- b. Abstrak (Indonesia dan Inggris)
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel
- e. Daftar Gambar
- f. Judul-judul bab dengan rinciannya (sub bab)
- g. Daftar Pustaka
- h. Lampiran-lampiran
- i. Riwayat Hidup Penulis.

8. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tercantum. Daftar tabel dibuat apabila jumlah tabelnya lebih dari empat. Contoh daftar tabel dapat dilihat dibawah ini:

4 cm		
DAFTAR TABEL		
Judul Tabel		
Nomor		Halaman
1. Time Schedul Penelitian		10
2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan		25
3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Masa Kerja		26
4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Usia		27
5. Keadaan Fasilitas Kerja Pegawai		29

9. Daftar gambar

Semua gambar yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar tercantum. Daftar Gambar dibuat apabila gambarnya lebih dari 4 (empat). Contoh daftar gambar dapat dilihat sebagai berikut :

4 cm		
DAFTAR GAMBAR		
Judul Tabel		
Nomor		Halaman
1. Peta Wilayah Objek Penelitian		50
2. Struktur Organisasi		53
3. Tingkat Pencapaian Variabel Independen		60
4. Tingkat Pencapaian Variabel Dependen		70
5. Daerah Penerimaan Ha		78

10. Daftar Lampiran

Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman dan dicantumkan dalam daftar lampiran.

1. Bab I Pendahuluan

a) Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala dan fakta yang memperlihatkan adanya suatu yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat berbentuk

kecendrungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kesenjangan bahkan sebaliknya dalam ilmu ekonomi (Manajemen/Akuntansi). Gejala tersebut dapat disajikan dan dijelaskan dengan dukungan data dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau dalam bentuk lainnya.

Setiap gejala atau fenomena masalah harus ditunjukkan dengan indikator-indikator. Indikator-indikator ini sesuai dengan data dari lapangan. Oleh karena itu setiap penulis wajib melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mendapatkan fenomena masalah dengan indikator-indikatornya.

b) Fokus Penelitian

Dari latar belakang penelitian disusunlah fokus penelitian. Fokus penelitian merupakan deskripsi singkat tentang apa yang diteliti mahasiswa dalam penelitiannya. Fokus penelitian ini merupakan titik tekan (perhatian utama) peneliti dalam kaitannya bidang dan atau obyek penelitian yang akan diteliti.

Fokus penelitian dapat diutarakan baik dalam kalimat tanya maupun dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan besar. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian lebih ditekankan pada persoalan “mengapa atau bagaimana” daripada hanya sekedar pertanyaan “apa”.

Pendekatan penelitian kualitatif dari latar belakang dan fokus masalah (bedakan dengan rumusan masalah yang biasa digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif). Rumusan masalah merupakan deskripsi singkat tentang apa yang akan diteliti mahasiswa dalam penelitiannya. Rumusan masalah dapat diutarakan baik dalam kalimat ataupun dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan besar. Contoh rumusan masalah yang terbentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksipilinan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Enrekang merupakan dari rendahnya kualitas kepemimpinan.
2. Mekanisme kepemimpinan Kabupaten Enrekang terwujud melalui pola hubungan patron-klien.
3. Pola rekrutmen dosen di STIE Amkop berdasarkan latar belakang pendidikan tertentu.

c) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan”. Tujuan penelitian berkait erat dengan

fokus penelitian. Contoh dari tujuan penelitian dapat dilihat pada buku contoh 1 dan boks contoh 2 metodologi penelitian kualitatif (bandingkan dengan contoh fokus permasalahan).

d) Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut baik bagi kepentingan dunia akademik maupun terhadap dunia praktis. Perlu dicatat, semua penelitian jika dilakukan dengan prosedur yang benar selalu dapat memberikan manfaat baik terhadap dunia praktis maupun dunia akademik.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

a) Tinjauan Teori dan Konsep Kunci

Tinjauan Teori dan Konsep Kunci adalah analisis deskriptif terhadap berbagai teori dan konsep-konsep kunci, yang berhubungan langsung dengan pokok atau fokus permasalahan. Pada tinjauan teori ini bisa ditulis sesuai dengan sub-sub topik/fokus penelitian.

Pada bagian ini mahasiswa menyusun model berpikir sebagai penjelasan secara deskriptif-naratif yang menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep kunci, yang secara intergal merupakan potret (*manifestasi*) fokus permasalahan. Bila perlu, model berpikir ini digambarkan secara diagramatik.

Model berpikir semacam hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Karena itu, model berpikir mungkin akan berbeda dengan realitas empiris yang ditemukan peneliti melalui penelitiannya.

b) Kerangka Pikir

Mendeskripsikan dan menganalisis berbagai teori dan konsep yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga membentuk peta permasalahan dan alur pikiran dalam memecahkan masalah dan penelitian.

Kerangka Pikir juga semacam “hipotesis/pertanyaan penelitian” yang dilakukan oleh peneliti. Karena itu, kerangka pemikiran mungkin akan berbeda dengan realitas empiris yang ditemukan peneliti melalui penelitiannya.

c) Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan umum, dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang

lebih rinci. **Pertanyaan Penelitian** digunakan apabila mahasiswa belum mempunyai informasi yang cukup untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan. Apabila mahasiswa belum memiliki informasi yang cukup untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan dan pertanyaan penelitian, maka pertanyaan penelitian dapat dikembangkan menjadi hipotesis. Jawaban sementara inilah yang disebut hipotesis. Pada hakekatnya pengujian hipotesis dalam penelitian dapat dilakukan dengan teknik kualitatif ataupun kuantitatif.

Berdasarkan paradigma penelitian kualitatif, pertanyaan-pertanyaan ini meskipun rinci dan spesifik, tetap harus diarahkan ke penjelasan mendalam (*deep understanding, verleben, meaning oriented*) tentang hal-hal yang diteliti.

Karena itu untuk menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka (*open questions*), bukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur, ketat dengan variabel-variabel yang jelas seperti dalam penelitian kuantitatif.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian kualitatif berisi penjelasan tentang gambaran umum obyek penelitian, desain penelitian, penentuan sasaran dan informan penelitian, teknik pengumpulan data serta prosedur pengolahan data.

a) Desain dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini peneliti merancang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Peneliti dapat memerinci langkah-langkah yang akan dilakukan, termasuk metode yang digunakan dan alasan mengapa metode tersebut dipilih terutama berkaitan dengan obyek penelitian. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode penelitian seperti studi kasus, studi fenomenologi, metode wawancara, *content analysis*, metode observasi, metode kajian pustaka.

b) Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian menggambarkan tentang tempat dan waktu akan dilaksanakan penelitian.

c) Instrumen Penelitian

Instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen

penelitian, atau setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen.

d) Informan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti harus menentukan apa yang menjadi sasaran penelitiannya, serta menjelaskan mengapa memilih sasaran penelitian tersebut. Peneliti juga wajib mendeskripsikan setiap informan penelitian sebagai sumber data, mulai dari nama, umur, jabatan, tingkat pendidikan dan lain-lain yang mampu menjelaskan data lengkap mengenai informan sebagai sumber data sehingga informan tersebut merupakan orang yang layak, tepat dan kapabel menjadi informan dan sumber data bagi penelitian yang sedang dilakukan.

d) Teknik Pengumpulan Data

Berisi penjelasan tentang instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data serta berisi penjelasan bagaimana instrumen itu digunakan. pada bagian ini dijelaskan pula mengenai sumber-sumber data dan bagaimana terjadinya interaksi antara peneliti atau pengumpul data dengan sumber data.

d) Teknik Analisis Data

Berisi penjelasan tentang tahapan pengolahan data (dari data mentah langsung catatan lapangan sampai data rapih dan siap untuk ditafsirkan) berdasarkan prosedur atau pentahapan yang sistematis.

Tahapan kegiatan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan Materi Data
 - a. Kaset rekaman wawancara
 - b. Catatan lapangan (Hasil wawancara/Observasi)
 - c. Gambar lokasi penelitian
 - d. Data sekunder
 - e. Foto (apabila diperlukan)
2. Mengklasifikasikan berdasarkan satuan-satuan gejala yang diteliti (mengelompokan sesuai fokus permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan penelitian)
3. Mengolah data berdasarkan keterkaitan agar komponen, gejala dalam konteks fokus permasalahan.
4. Mendekripsikan secara keseluruhan dan sistematis keterkaitan antara satuan-satuan gejala tersebut

e). Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data, yang utama dipakai adalah uji kredibilitas data: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, memberi check, dan analisis kasus negatif.

CONTOH 1 (Metode Penelitian Kualitatif)

Fokus Penelitian

Mengapa Pemda Enrekang perlu mengatasi persoalan perkelahian massal antara warga kampung?

Tujuan Penelitian

1. Penelitian diharapkan dapat menjelaskan tentang faktor-faktor mendorong perlunya Pemda Enrekang mengatasi perkelahian massal warga kampung.
2. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjelaskan tentang strategi yang digunakan oleh Pemda Enrekang dalam mengatasi perkelahian massal warga.

Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan terhadap kepentingan dunia akademik.
Dengan mengetahui strategi yang digunakan Pemda Enrekang dalam mengatasi perkelahian massal antar warga kampung diharapkan dapat memperkaya pemahaman teori dalam bidang manajemen konflik.
2. Kegunaan terhadap dunia praktis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi solusi mengenai alternatif penanganan konflik yang tepat di Pemda Enrekang.

Pertanyaan Penelitian

1. Mengapa terjadi perkelahian massal antar warga kampung di Enrekang?
2. Strategi apa yang dipilih Pemda Enrekang dalam mencegah perkelahian antar warga kampung di Enrekang?
3. Mengapa perkelahian antar warga kampung di Enrekang perlu diselesaikan oleh Pemda Enrekang?
4. Strategi apa yang seharusnya dilakukan (oleh Pemda Enrekang) dalam mengatasi persoalan akibat perkelahian massal antar warga kampung di Enrekang?

CONTOH 2 (Metode Penelitian Kualitatif)

Fokus Penelitian

Mengapa PT Sarana Mandiri melakukan perubahan strategi pengembangan produk untuk mengantisipasi daya beli konsumen pada masa krisis.

Tujuan Penelitian:

1. Penelitian dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perubahan strategi pengembangan produk yang dilakukan PT Sarana Mandiri dalam mengantisipasi daya beli konsumen pada masa krisis.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan mengapa perilaku konsumen berubah pada masa krisis.

Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan terhadap kepentingan dunia akademik
Dengan mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan strategi pengembangan produk pada masa krisis, diharapkan dapat memahami pengetahuan tentang teori *marketing* pada bagian pengembangan produk dan melengkapi pengembangan teoritis dalam bidang ini.
2. Kegunaan terhadap dunia praktis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi PT Sarana Mandiri dalam menghadapi persaingan bisnis dimasa krisis.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana daya beli konsumen pada masa krisis
2. perubahan strategi pengembangan produk apa yang dilakukan oleh PT Sarana Mandiri?
3. Apakah perubahan strategi pengembangan produk yang dilakukan PT Sarana Mandiri dapat meningkatkan permintaan akan permintaan konsumen kecap Indofood pada masa krisis?

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV Berisi tentang laporan hasil penelitian yang merupakan jawaban empiris terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, isi Bab IV adalah penyajian dan analisis data hasil penelitian. Uraianya diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Secara teknis, format teknik penyajian dalam bab IV, pertama-tama disajikan pernyataan yang dirumuskan dari pertanyaan penelitian

kemudian diikuti dengan analisis data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya dicari rujukan teori baik yang mendukung atau menolak hasil analisis data. Setelah itu tunjukkan posisi peneliti atas masalah itu.

5. Simpulan dan Saran

a) Simpulan

Kesimpulan dirumuskan atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan (*summary*). Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan penelitian.

a) Saran

Saran merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa anjuran atau rekomendasi, yang menyangkut aspek operasional, kebijakan, ataupun konsepsi. Saran hendaknya bersifat kongkrit, praktis dan terarah kepada pemecahan masalah. Saran hendaknya jelas tertuju kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya baik untuk praktisi maupun akademisi.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul

Urutan suatu bab dalam skripsi dapat terdiri dari judul bab, sub bab, paragraf sub paragraf, pasal, sub pasal, ayat, dan sub ayat. Secara singkat teknis penulisan setiap bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Judul bab, ditempatkan di bagian atas tengah, dibawah kata bab. Seluruhnya ditulis dengan huruf besar tanpa garis bawah dan tanda baca apapun.
2. Judul sub bab, ditempatkan di tepi kiri dan huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung tanpa garis bawah dan tanda baca apapun.
3. Judul paragraf, ditempatkan di tengah huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung; diberi garis bawah (cetak miring jika menggunakan komputer) dan tanpa diakhiri tanda baca apapun.
4. Judul sub paragraph, ditempatkan di tengah huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kala penghubung, tanpa garis bawah dan tanda baca apapun.
5. judul pasal, ditempatkan di tepi kiri huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung, diberi garis bawah (cetak miring jika menggunakan komputer), dan tanpa diakhiri tanda baca apapun.
6. Judul sub pasal, ditempatkan di tepi kiri, huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung, tanpa garis bawah dan tanda baca apapun.
7. Judul ayat ditempatkan di tepi kiri dengan spasi tujuh ketukan. Huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar, kecuali kata penghubung. diberi garis bawah (cetak miring jika menggunakan komputer) dan tanpa tanda baca apapun.
8. Judul sub ayat, ditempatkan ditepi kiri dengan spasi sepuluh ketukan, huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar, kecuali kata penghubung diberi garis bawah (cetak miring jika menggunakan komputer) dan dibubuhi tanda baca titik (.). Uraian kalimat dari sub ayat ini langsung mengikuti judul sub ayat secara horisontal.

B. Pengkodean Struktur Skripsi

Pengkodean bab serta bagian-bagiannya seperti dikemukakan di atas dilakukan dengan menggunakan sistem sebagai berikut :

1. Angka Romawi besar untuk bab secara berurutan, contoh : I
2. Huruf latin besar untuk sub bab secara alfabeta, contoh : A
3. Huruf Arab untuk paragraf secara berurutan, contoh : 1
4. Huruf Latin kecil untuk paragraf secara alfabeta, contoh : a
5. Huruf Arab dengan tanda kurung tutup untuk pasal secara berurutan, contoh : 1)
6. Huruf Latin kecil dengan tanda kurung tutup untuk sub pasal secara berurutan, contoh : a)
7. Huruf Arab dengan tanda kurung () unruk ayat secara berurutan, contoh : (1).
8. Huruf latin kecil dengan tanda kurung () untuk sub ayat secara berurutan, contoh: (a)

Penyusunan bagian bab dilakukan secara sederhana sehingga keserasian dan keseimbangan dapat dipertahankan. Ketentuan-ketentuan mengenai tata penyusunan dan penempatan judul serta pengkodean struktur tesis dapat dilihat pada contoh di lampiran 9.

C. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (.....), jika kutipan itu merupakan kutipan pertama atau langsung dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan maka kutipan ditulis diantara satu tanda petik ('...').
2. Jika bagian yang dikutip terdiri dari tiga baris atau kurang, kutipan ditulis menggunakan tanda petik seperti pada ketentuan pertama dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.

Contoh:

Yang dimaksud dengan *performance* sebagaimana dikemukakan oleh Gordon (2010:191) adalah : "*performance was a function of employes ability, acceptance of the goals, and the interaction of the goal with their ability*".

3. Jika bagian yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama dimulai pada ketukan ketujuh dan baris kedua dan selanjutnya diketik mulai pada ketukan keempat.

Contoh:

Tentang keunggulan kompetitif, Kaplan dan Norton (2012:5) mengatakan:

Competitive advantage in one generation of product's life is no guarantee of product leadership in the next technological platform. Companies in the complete industries. With rapid technological innovation must be masters at anticipating costumers' fuure need, devising radical new product and service offerings, and rafidly devloping new product technologies into efecienn operating and service delivery procvesses. Even for companies in industries...is critical for long term success.

4. Jika dari bagian yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka bagian yang dihilangkun itu diganti dengan tiga buah titik. Jika bagian yang dihilangkan itu kalimat atau baris, maka kalimat atau baris yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang baris sampai ke akhir ditepi kanan.

Lihat contoh sebelumnya bahwa kata industries dan kata is terdapat bagian yang dihilangkan dan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (...)

5. Penulisan sumber kutipan ditulis dengan cara :

- a. Jika nama pengarang buku ditulis mendahului kutipan, maka cara penulisan adalah nama penulis diikuti tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip diletakan dalam kurung.

contoh: (Robbins 2013: 24) mengemukakan bahwa....(dikutif dengan kutipan yang dimaksud).

- b. Jika nama pengarang buku ditulis setelah selesai kutipan maka penulisan nama, tahun dan halamannya semua diletakkan dalam kurung.

Lihat contoh pada butir kedua dalam ujung kutipan ... *of the goal withtheir ability*"

Sumber kutipan ditulis lengkap di antara dua tanda kurung, yaitu (Robbins 2013:24).

- c. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan oleh penulis tetapi dengan menyebutkan siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Philip kotler (Kasali, 2012:48) mengemukakan segmentasi pada dasarnya adalah...(lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud)

Kotler adalah orang yang mengemukakan tentang segmentasi tetapi kutipan tentang penjelasan teori itu diambil dari buku Kasali dan bukan dari buku yang ditulis oleh Kotler.

- d. Jika penulis terdiri oleh dua orang penulis, maka keluarga kedua penulis harus disebutkan. Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka disebutkan hanya nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti et. al dan diakhiri dengan tanda baca titik (.).

Contoh:

Sumber kutipan dengan dua orang penulis ditulis :

Kaplan dan Norton (2012:5) mengemukakan(lanjutan dengan kutipan yang dimaksud).

Atau dapat juga ditulis diujung kutipan dengan mengikuti aturan seperti pada contoh butir ke lima (b).

Sumber kutipan dengan penulis lebih dari dua orang:

Hackman et. al (2011:134-136) menjelaskan bahwa -.. (lanjutan dengan kutipan yang dimaksud).

- e. Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber seperti contoh tampak pada kutipan berikut.

Contoh:

Kotler (2011), Neil (2012), dan Kasali (2013) mengemukakan bahwa pada proses pemasaran ... (lanjutan dengan kutipan yang dimaksud). Ini berarti esensi pikiran tentang proses pemasaran diambil dari ketiga sumber itu.

- f. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan cara membubuhkan huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan secara kronologis.

Contoh:

Kotler, (2011a) berpendapat bahwa (lanjutan dengan kutipan yang dimaksud).

Contoh ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 Kotler menulis buku lain yang digunakan penulis sebagai sumber kutipan.

- g. Jika sumber kutipan itu tanpa nama dan atau tanpa tahun, maka nama diganti dengan (tn) dan tahun diganti dengan (tt).
- h. Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka nama diganti dengan (tn) dan tahun diganti dengan (tt).
- i. Jika sumber kutipan itu berupa Koran, majalah, jurnal, dan sejenisnya, penulisan sumber kutipan tetap mengikuti aturan yang berlaku (yaitu memuat nama pengarang, tahun dan halaman),

sementara nama koran, majalah, dan jurnal akan tampak dalam daftar pustaka.

D. Teknik Penyajian Data

Dua hal yang harus diperhatikan dalam penyajian data adalah prinsip dan cara penyajian data. Prinsip dan cara penyajian data adalah relevansi dan kesederhanaan. Relevansi data adalah bahwa data yang disajikan adalah data yang berkaitan langsung dengan pokok/fokus permasalahan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan kesederhanaan adalah penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, dalam bentuk tabel, atau dalam bentuk tampilan lainnya. Jika dalam bentuk tabel, maka penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. Pengkodean dan judul tabel

Setiap tabel dalam skripsi harus diberi nomor dengan menggunakan angka arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf besar, dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas. Harus diupayakan agar tabel dapat disajikan secara utuh pada halaman yang sama.

b. Penyusunan kata-kata dalam judul tabel

1. Judul tabel diupayakan sesingkat mungkin dengan huruf awal besar.
2. Baik judul tabel yang terdiri dari satu baris maupun lebih, kata-katanya disusun simetris baik di tepi kiri maupun tepi kanan halaman.
3. Susunan judul berbentuk piramid terbalik dengan pengetikan judul tabel berjarak satu spasi.

c. Tabel kutipan

Tabel yang difoto kopi harus dapat terbaca. Apabila diperlukan bisa digunakan jenis huruf yang sama dengan ukuran yang lebih kecil. Sumber kutipan tabel harus ditulis dibawah tabel. Kata sumber digarisbawahi (sumber) atau dicetak miring (*sumber*).

E. Penulisan Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah: nama penulis dengan nama keluarga (jika ada), ditempatkan didepan nama kecil, tahun penerbitan, judul buku digarisbawahi atau dicetak miring, tempat penerbitan, dalam bentuk penerbit.

Garis bawah pada penulisan judul buku dibutuhkan pada setiap kata sehingga tidak dibuat garis bawah yang bersambung sepanjang judul.

Penulisan nama pengarang, khusus nama Indonesia yang menggunakan marga, nama marganya ditulis terlebih dahulu, sedangkan untuk nama lain yang tidak mengenal nama marganya atau keluarga, diawali dengan penulisan nama akhir kecuali nama Cina.

Baris pertama ditulis mulai ketukan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketuk mulai ketukan kedelapan. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya satu spasi. Sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya dua spasi.

Penulisan daftar pustaka tidak dibedakan ataupun dibuat pengelompokan berdasarkan jenis sumber yang digunakan, namun diurutkan sesuai abjad.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan mengenai berbagai cara penulisan daftar pustaka berdasarkan jenis-jenis sumber yang digunakan.

1. Jurnal

penulisan diketik melalui urutan: nama (keluarga) penulis nama depan (kalau ada) penulis, tahun penerbitan dalam tanda kurung, judul artikel ditulis diantara tanda petik, judul jurnal dengan digaris bawah atau dicetak miring dan ditulis penuh, nomor Volume dengan angka Arab dan digaris bawah atau dicetak miring tanpa didahului singkatan "Vol", nomor isu (jika ada) dengan angka Arab dan dituliskan diantara tanda kurung, nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

Contoh:

Barret Lennard, G.T. (2012), "The Empaty Cyle: Refinement of A Nuclear Concept " *Journal of Couseling Psychology* 28, (2), 91-100.

2. Buku

Urutan penulisannya adalah: nama (keluarga) penulis, nama dengan disingkat (kalau ada), tahun penerbitan di dalam tanda kurung, judul buku digarisbawah atau dicetak miring, edisi, kota asal, penerbit. (**up date 10 Tahun terakhir**)

Daftar pusataka berupa buku tulis dengan memperhatikan keragaman berikut :

a. Jika buku ditulis oleh satu orang

Contoh :

Gordon, Judith R, (2013), *A Diagnostic Approach to Organizational Behavior*, Boston, Alleyn.

- b. Jika buku ditulis oleh dua orang.
Contoh:
Kaplan, Robert S and Norton, David P, (2016), *Translating strategy into Action, The Balance Scorecard*, Boston, Massachussets, Harvard Buisniss School Press
- c. Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang.
Contoh:
Hackman, et. al (2007), *Perspective on Behavior Organization*, New York, Mc Graw Hill Book Company.
- d. Jika beberapa buku ditulis oleh penulis yang sama.
Contoh:
Karim, Abdul (2016), *Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Jakarta STIE AMKOP Press.
_____ (2016), *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta STIE AMKOP Press.
- e. Jika penulis sebagai penyunting.
Contoh:
Arnand, H.W. (penyunting) (2013), *Pembangunan dan Pemerataan Indonesia di Masa Orde Baru*, Jakarta, LP3ES.
- f. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang.
Contoh:
Kartajaya, (2013), *Kiat Memenangkan Persaingan di Era Krisis*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- g. Jika buku itu edisi
Contoh:
Aaker, David, (2015), *Strategic Market Management (Fourth Ed)*, New York, John Wiley and Son Inc.

3. Sumber Lain

Apabila sumbernya di luar jurnal dan buku, maka penulisannya adalah sebagai berikut :

- a. Berupa Sripsi, Thesis, atau Disertasi.
Contoh :
Tri Witjaksono Sridadi (2009), *Analisis Kinerja Perusahaan Air Minum di DKI Jakarta (Suatu Studi pada PAM Jaya, PT Palijsa dan PT TPJ dengan Pendekatan Balance Scorecard)*, Jakarta, Universitas Indonesia.

b. Berupa Publikasi Pemerintah

Contoh :

Lembaga Administrasi Negara (2012), *Warta Aneka Informasi Administrasi*, Jakarta, Pusat Informasi Administrasi Negara Bidang Dokumentasi dan Publikasi

c. Berupa Peraturan Perundang-Undangan

Contoh :

1. UU Nomor 22 Tahun 1999, Tentang Pemerintahan Daerah, Jakarta.
2. UU Nomor 8 Tahun 1999, Tentang Perlindungan Konsumen, Jakarta.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, Jakarta.
4. Keputusan Presiden, Nomor 100 Tahun 1999, Tentang STIE AMKOP, Jakarta.

d. Berupa Makalah

Contoh :

Sumardi (2012), Peningkatan Disiplin Pegawai, Lokakarya Pembinaan Aparatur Pemerintah dalam Pembangunan, Jakarta.

e. Berupa Surat Kabar

Contoh :

Irawan, Prasetya (2013), *Antar Etika dan Bisnis*, Suara Karaya (12 Januari 2013)

F. Beberapa Petunjuk Mengenai Pengetikan

Untuk memenuhi persyaratan standar tata tulis skripsi pada STIE AMKOP Makassar dalam pedoman ini diberikan petunjuk mengenai pengetikan sebagai berikut :

1. Jenis kertas dan ukuran kertas yang digunakan untuk pengetikan “asli” skripsi STIE AMKOP adalah kertas tik berat 70 gram, berwarna putih dan berukuran A4.
2. Jenis huruf yang boleh digunakan untuk mengetik skripsi adalah jenis huruf Times New Roman atau Arial 12 poin.
3. Margin pengetikan
 1. Tepi atas : 4 CM
 2. Tepi bawah : 3 CM

3. Tepi kiri : 4 CM
4. Tepi kanan : 3 CM

Perlu diperhatikan bahwa pengetikan ditepi kanan harus dibuat lurus. Jangan mengorbankan kaedah pemotongan kata hanya untuk membuat tepi kanan menjadi lurus. Harus diperhatikan betul pengetikan di komputer akan membuat pemotongan kata secara otomatis tetapi ternyata menyalahi kaedah bahasa, dan hal ini harus dihindarkan. Hindari pula pemotongan nama orang, tempat dan sebagainya.

4. Indensi adalah permulaan pengetikan baris pertama pada setiap paragraf baru. Pengetikan paragraf baru dimulai pada ketukan ke delapan (dalam posisi karakter huruf normal tidak dirapatkan atau direnggangkan).
5. Penulisan kata bilangan, pengejaan, pemenggalan dan penyingkatan kata

- a. Penulisan kata bilangan

Semua kata bilangan dari satu sampai dengan Sembilan harus ditulis dengan huruf, dan tidak boleh diikuti dengan angka dalam kurung. Demikian juga bilangan-bilangan kelipatan sepuluh sampai dengan seratus dan kelipatan seribu ditulis dengan huruf misalnya empat puluh, lima puluh, lima ratus, lima ribu. Ketentuan ketentuan di atas hanya berlaku untuk kata penulisan bilangan dalam uraian. Sedangkan untuk nomor rumah, tanggal, no telepon, bilangan dalam tabel, bilangan presentase dan nomor halaman boleh ditulis dengan angka Arab.

1. Pada Bulan Januari tahun lalu, Pemerintah telah mengambil kebijaksanaan untuk menaikkan harga BBM 35 %.
2. Dari 538 mahasiswa STIE AMKOP yang lulus ujian komprehensif, ada 9 mahasiswa yang lulus dengan predikat memuaskan (angka 9 dalam hubungan dengan angka 538).

Bilangan yang terdiri dari empat angka atau lebih dituliskan dengan memberikan satu tanda titik menyekat ribuan dan jutaan misalnya: 7.450.,25.550.,6.345.650. Sedangkan untuk bilangan decimal digunakan tanda koma (,) sebagai penyekat misalnya 0,237. Bagi nomor telepon dan nomor rumah, titik penyekat ini tidak berlaku. Penulisan nama bulan harus dengan huruf.

b. Pengejaan, pemenggalan, dan penyingkatan kata

Pengejaan, pemenggalan, dan penyingkatan kata harus disesuaikan dengan tata bahasa yang berlaku.

6. Penandatanganan skripsi

Penandatanganan lembar persetujuan dan lembar pengesahan Skripsi oleh Dosen Pembimbing dan Tim Panitia Ujian Skripsi diwajibkan menggunakan tinta hitam.

7. Penggandaan

Jumlah minimum penggandaan skripsi yang disyaratkan untuk ujian skripsi adalah 3 (tiga) buah, yakni diserahkan kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) STIE AMKOP Makassar.

BAB V PENILAIAN

A. Ujian skripsi

Ujian skripsi adalah ujian akhir bagi mahasiswa STIE AMKOP dalam rangka penyelesaian program studinya untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E). Ujian skripsi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menguasai bidang studinya secara komprehensif, dan kemampuan berfikir ilmiah dalam mempertahankan skripsinya.

1. Persyaratan menempuh ujian skripsi

Untuk dapat menempuh ujian skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Masih terdaftar sebagai mahasiswa STIE AMKOP Makassar pada saat ujian dilaksanakan
- b. Telah menyelesaikan semua persyaratan akademik dalam program studi yang bersangkutan, yaitu :
 1. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang disyaratkan.
 2. Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 3.00 dan hanya memiliki satu nilai D.
- c. Memiliki tanda bukti telah menyelesaikan seluruh urusan administratif, termasuk sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).
- d. Menyerahkan skripsi yang telah disetujui (ditandatangani) oleh dosen pembimbing seminggu sebelum ujian ke BAAK sebanyak 3 (tiga) buah.

2. Penguji

Tim penguji skripsi terdiri dari :

Terdiri dari dosen-dosen STIE AMKOP Makassar yang ditunjuk sebagai penguji yang telah memenuhi syarat sesuai yang diatur pada Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pembimbing dan Penguji Skripsi Ujian Sarjana.

3. Pelaksanaan ujian

- a. Ujian hanya dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh tim penguji yang berjumlah 4 (empat) orang, dan minimal 4 (empat) orang calon peserta ujian sidang.

- b. Pada saat ujian skripsi, mahasiswa wajib mengenakan pakaian seragam sebagai berikut:
- **Pria** : Pakaian kemeja putih, celana hitam (bukan celana jeans), berdasi dan berjas hitam.
 - **Wanita** : Pakaian kemeja putih, rok hitam (bukan jeans), berjilbab dan berjas hitam.
 - Khusus seminar proposal berpakaian hitam putih (bukan celana jeans) dan menggunakan Jas Almamater

B. Penilaian Skripsi

1. Komponen penilaian
Penilaian skripsi dilakukan terhadap komponen-komponen sebagaimana tercantum pada lampiran 6.
2. Perhitungan nilai ujian skripsi
Nilai ujian skripsi diperoleh dari penjumlahan nilai yang diberikan oleh masing-masing penguji dibagi dengan jumlah penguji. Sekretaris penguji berkewajiban merekapitulasi hasil ujian skripsi sesuai dengan format/formulir yang disediakan (lihat lampiran 8)

C. Perbaikan Skripsi

Pada perinsipnya terdapat dua jenis perbaikan skripsi.

1. Jika mahasiswa dinyatakan lulus bersyarat oleh tim penguji apabila skripsinya masih perlu diperbaiki karena dianggap masih mengandung kelemahan yang cukup mendasar. Perbaikan skripsi dilakukan oleh mahasiswa dengan berkonsultasi kepada tim penguji skripsi. Waktu perbaikan skripsi paling lama satu bulan sejak tanggal ujian skripsi. Apabila dalam jangka waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikan perbaikan skripsinya, maka ujian yang telah ditempuh dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus menempuh ujian skripsi kembali. Skripsi yang telah diperbaiki sebelum dijilid harus diketahui dan ditandatangani oleh tim penguji skripsi yang menyarakan perbaikan.
2. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus.
Kepada mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, kepadanya diberikan kesempatan paling lama dua bulan untuk memperbaiki skripsi dengan bimbingan dosen pembimbingnya dan mengajukan kembali permohonan untuk ujian ulang. Skripsi yang telah diperbaiki harus diuji kembali dalam ujian berikutnya (ulangan). Jika ada kesempatan tersebut mahasiswa gagal kembali, maka ia masih diberi kesempatan sekali lagi, apabila kembali dinyatakan gagal, maka yang bersangkutan tidak berhak menyanggah gelar sarjana